

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI BIDANG *READING COMPREHENSION SKILL*

Agusmiati (SMPN 2 Kabupaten Bengkulu Selatan)
Zakaria (Prodi MAP FKIP Unib), dan Osa Juarsa (Prodi MAP FKIP Unib)

e-mail: agusmiati16@gmail.com

Abstract: The purpose of the research is to describe about the management of English teaching-learning in reading comprehension skill at the Junior High School number 15 of South Bengkulu. The research used qualitative descriptive method. The subjects of this research were principals, vice principals, English Teacher and students at the Junior High School Number 15 of South Bengkulu. The techniques of the collecting data were observation, interview, and documentation study. The results of the study show that: planning was planned successfully, implementation was done appropriate with the planning, evaluation was done continually, the follow up in the English Teaching-Learning Management in Reading Comprehension Skill was done well at the Junior High School Number 15 South Bengkulu.

Keywords: English learning management, reading komprehension skill

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan tentang pengelolaan pembelajaran bahasa Inggris di bidang reading comprehension skill di SMP Negeri 15 Bengkulu Selatan. Penelitian ini menggunakan metode descriptive kualitatif. Subjek penelitian ini adalah: guru bidang studi, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan siswa SMP Negeri 15 Bengkulu Selatan. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, interview dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah: perencanaan telah dilaksanakan, pelaksanaan telah sesuai dengan perencanaan, evaluasi telah dilaksanakan secara berkala, dan tindak lanjutnya telah dilaksanakan di SMPN 15 Bengkulu Selatan.

Kata kunci: Pengelolaan pembelajaran Bahasa Inggris, Keterampilan memahami bacaan.

PENDAHULUAN

Suatu lembaga pendidikan harus mampu melakukan pengelolaan pembelajaran tentunya didukung kemampuan seorang guru dalam mempersiapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan menindak lanjuti proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan adalah kegiatan utama dalam proses pendidikan pada umumnya yang bertujuan membawa anak didik menuju keadaan yang lebih baik. Keberhasilan suatu proses pembelajaran diukur dari ketercapaian siswa dalam mengikuti pembelajaran, keberhasilan yang dimaksud dapat diamati dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan oleh pendidik. Untuk mencapai ketercapaian yang tinggi diperlukan pengelolaan pembelajaran yang sempurna juga. Sugiono (2006) mengemukakan bahwa manajemen diartikan sebagai proses pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas, maka Penulis tertarik untuk meneliti pengelolaan pembelajaran

Bahasa Inggris di bidang *reading comprehension skill* di SMPN 15 Bengkulu Selatan. Penulis ingin mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut yang ada di SMPN 15 Bengkulu Selatan.

Permasalahan umum penelitian ini ialah Bagaimanakah pengelolaan pembelajaran Bahasa Inggris di bidang *reading comprehension skill* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Bengkulu Selatan? Adapun masalah khusus penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana Perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 15 Bengkulu Selatan? (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 15 Bengkulu Selatan? (3) Bagaimana evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 15 Bengkulu Selatan? (4) Bagaimanakah Tindak lanjut dalam pengelolaan pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 15 Bengkulu Selatan?

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 15 Bengkulu Selatan. Adapun

secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 15 Bengkulu Selatan. (2) Mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 15 Bengkulu Selatan. (4) Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 15 Bengkulu Selatan, dan (5) Mendeskripsikan Tindak lanjut dalam pengelolaan pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 15 Bengkulu Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dilaksanakan di SMP Negeri 15 Bengkulu Selatan. Metode ini digunakan data yang diperoleh masih bersifat umum, selanjutnya data dideskripsikan menjadi informasi yang lebih khusus dan diharapkan data memberikan informasi tentang bagaimana pengelolaan pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 15 Bengkulu Selatan. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru Bahasa Inggris dan siswa SMP Negeri 15 Bengkulu Selatan. Pertama, Guru adalah *key person* dalam penelitian ini. Kedua adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dengan pemikiran bahwa kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dapat memberikan informasi maupun data yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan secara akurat dari berbagai situasi dan kondisi yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan. Informasi yang peneliti kumpulkan dianalisis dan diinterpretasikan secara terus menerus mulai awal penelitian sampai berakhir penelitian. Analisis dan interpretasi data merujuk kepada landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan data-data yang ada untuk mengkaji pengelolaan pembelajaran Bahasa Inggris dibidang *reading comprehension skill* di SMP Negeri 15 Bengkulu Selatan. Dikatakan penelitian deskriptif kualitatif karena hasil kajian ini akan berupa saran-saran rekomendasi untuk guru Bahasa Inggris SMP Negeri 15 Bengkulu Selatan dalam merencanakan kebijakan dalam pengelolaan pembelajaran

Bahasa Inggris dibidang *reading comprehension skill* SMP Negeri 15 Bengkulu Selatan.

Subyek Penelitian Arikunto (2002:122) mengemukakan pendapat bahwa yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Adapun subyek penelitian pada penelitian adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Inggris, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan siswasiswi SMP Negeri 15 Bengkulu Selatan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Margono (2003:106) menyatakan tentang tehnik observasi dibedakan menjadi dua, yaitu langsung dan tidak langsung. Zuriah (2007:179) menyatakan bahwa wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dokumentasi adalah laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan dan meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut Surakhmad, (1980:156).

Menurut Arikunto, (2002:235) langkah-langkah analisis data adalah setelah data terkumpul dari pengumpulan data perlu segera digarap oleh peneliti melalui pengolahan data. Pada penelitian pengelolaan pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama Negeri ini data bersifat kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut: reduksi data, pemaparan data, dan pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian perencanaan pembelajaran itu penting supaya apa yang diharapkan atau yang diinginkan bisa terlaksana dengan baik, perencanaan dilakukan dengan cara merumuskan masalah yang akan difokuskan dalam penelitian terlebih dahulu, merumuskan tujuan umum dan khusus apa yang akan dibuat. serta berkonsultasi atau dibicarakan terlebih dahulu dengan pihak kurikulum.

Perencanaan yang disiapkan adalah perangkat belajar mengajar dengan lengkap, materi harus disiapkan semaksimal mungkin dan berusaha membuat siswa enjoy dalam proses belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran yang harus dilakukan antara lain : perangkat belajar mengajar, materi pembelajaran disesuaikan dengan SKL, media untuk menarik siswa, dan bahan-bahan dari buku sumber.

Perencanaan pembelajaran itu sangat penting karena dengan perencanaan terlebih dahulu maka pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap pelajaran sehingga dapat mencapai nilai yang lebih baik lagi.

Pencanaan pembelajaran perlu dilakukan agar proses pembelajaran lebih terprogram dan dapat berjalan dengan lancar. Dan perencanaan dalam pembelajaran yang harus disiapkan adalah silabus, RPP, dan menyiapkan materi penunjang yang berkaitan dan menarik dengan tujuan yang diinginkan yaitu memperoleh hasil yang baik.

Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi. Dan pada saat pelaksanaan yang pertama dilakukan adalah melihat kesiapan dari guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai dari RPP dan materi serta alat peraga dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus memperhatikan komponen-komponen pembelajaran yang ada di sekolah baik input maupun output. Dan dalam pelaksanaan pembelajaran harus berpedoman pada SKL serta memperhatikan sumber alat, bahan maupun media pembelajaran sehingga bisa mempermudah guru dalam mengelola kelas dan bisa melakukan suatu penilaian untuk mengukur kemampuan siswa.

Pelaksanaan pengelolaan pembelajaran Bahasa Inggris dibidang *reading comprehension skill* telah dilaksanakan oleh guru sesuai dengan perencanaan walaupun masih terlihat begitu banyak kesulitan yang dialami siswa terutama dalam pemahaman wacana karena keterbatasan kosa-kata yang mereka miliki dan dari situasi belajar yang kurang nyaman terlihat dari beberapa orang siswa yang gelisah dan tidak konsentrasi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Selain itu yang dilakukan oleh guru adalah bagaimana cara mengelola kualitas pembelajaran dengan memperhatikan beberapa komponen-komponen yang berhubungan dengan pembelajaran. Setelah itu guru melakukan penilaian sehingga nantinya bias dilihat manfaat dari perencanaan yang telah dibuat serta pengaruhnya pada suatu pembelajaran.

Evaluasi Pembelajaran

Seperti yang kita ketahui bahwa banyak siswa yang mengatakan belajar Bahasa Inggris itu sulit dan tidak menyukai belajar Bahasa

Inggris bahkan lebih dari itu banyak siswa yang membenci pelajaran Bahasa Inggris untuk itu sebagai guru kita harus berupaya keras bagaimana agar anak bisa menyukai dan senang belajar Bahasa Inggris dan mendapatkan nilai yang baik.

Evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan dengan cara anak diberikan tes atau soal kemudian dievaluasi dari hasil tes tersebut. Memberi nilai kepada anak juga bisa kita lakukan dengan menilai aktivitas siswa, kreativitasnya, kemampuan memahami wacana. Adapun langkah-langkah dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris adalah dengan cara mempersiapkan jenis evaluasi apa yang cocok digunakan dalam pembelajaran.

Bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris adalah dalam bentuk soal-soal yang diberikan secara langsung, kalau ingin mengevaluasi pemahaman siswa terhadap wacana diberikan evaluasi yang menguji pemahaman. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris banyak faktor-faktor penghambat antara lain siswa belum percaya diri, masih susah diajak memahami wacana dalam Bahasa Inggris, siswa belum berani untuk menunjukkan kemampuannya, serta minat siswa yang kurang dalam belajar Bahasa Inggris. Perlu diberikan evaluasi berulang diberi pengayaan dan remedial sehingga hasinya akan maksimal.

Menurut Mulyana (2007:35) semua orang yakin bahwa seorang guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

Tindak lanjut

Setelah diadakannya Evaluasi maka kita akan tahu tindak lanjut apa yang dapat diambil untuk lebih meningkatkan hasil yang dicapai siswa dan bahkan evaluasi dapat digunakan sebagai bahan untuk introspeksi dan memperbaiki pembelajaran di tahun-tahun berikutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pertama, Perencanaan pengelolaan pembelajaran Bahasa Inggris dibidang *reading comprehension skill* di SMP Negeri 15 Bengkulu Selatan telah dilaksanakan oleh guru mata pelajaran, baik secara mandiri maupun dibuat secara bersama dalam forum MGMP. Perencanaan dituangkan dalam perangkat pembelajaran yang berisi perhitungan minggu

efektif program tahunan, program semester, silabus, RPP yang dilengkapi dengan materi pembelajaran dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

Kedua, pelaksanaan pengelolaan pembelajaran Bahasa Inggris dibidang *reading comprehension skill* telah dilaksanakan oleh guru sesuai dengan perencanaan walaupun masih terlihat begitu banyak kesulitan yang dialami siswa terutama dalam pemahaman wacana karena keterbatasan kosa-kata yang mereka miliki dan dari situasi belajar yang kurang nyaman terlihat dari beberapa orang siswa yang gelisah dan tidak konsentrasi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Ketiga, evaluasi pengelolaan pembelajaran Bahasa Inggris dibidang *reading comprehension skill* telah dilakukan oleh guru mata pelajaran yaitu berupa penilaian proses, penilaian sikap, penilaian harian, penilaian mid semester, penilaian tugas dan penilaian semester. Semuanya dengan rumus tertentu akan menjadi nilai R atau nilai raport yang dapat dilihat oleh orang tua atau wali diakhir semester.

Ke empat, tindak lanjut pengelolaan pembelajaran Bahasa Inggris dibidang *reading comprehension skill*, guru mata pelajaran harus lebih meningkatkan kemampuan dalam memilih materi yang sesuai dan menarik bagi siswa untuk belajar memahami wacana. Dan guru juga harus terampil dalam penguasaan teknologi yang dapat digunakan untuk pembelajaran.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah :

1. Guru melakukan perencanaan berupa membuat perangkat pembelajaran melalui forum MGMP. Guru harus bisa mencari dan memberikan materi pembelajaran yang tepat, menarik sehingga siswa lebih termotivasi dalam mempelajari membaca pemahaman. Keterbatasan fasilitas, media pembelajaran bukan merupakan hal yang serius selama guru mau berusaha dengan cara bekerja sama dengan rekan sejawat atau dengan peserta

didik itu sendiri dan atau melalui internet, saling tukar informasi lewat media sosia. Ataupun media yang memungkinkan guru bisa tukar informasi.

2. Guru lebih memanfaatkan media agar suasana pembelajarannya lebih menyenangkan dan bisa meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Evaluasi yang dilaksanakan untuk dua tujuan sekaligus yaitu evaluasi untuk hasil belajar dan evaluasi pembelajaran. Nantinya evaluasi hasil belajar untuk siswa dan evaluasi pembelajaran untuk kemajuan guru.
4. Tindak lanjut yang dilaksanakan adalah guru lebih pro-aktif mencari informasi melalui berbagai media yang dapat digunakan untuk bertukar pikiran untuk meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Amirudin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran (Konsep dan Implementasi)*. Yogyakarta: Dua Satri Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Uno Hamzah. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamaroh, S. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Moleong, L. J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*: Bandung, ALVA BETA.
- Terry, R.G. 1977. *Principle Of Management*. Ontario: Richard D. Irwin, Inc.
- Vern Jones, Louise Jones. 2012. *Manajemen Kelas Komprehensif*. Jakarta: Prenada Media Group.